

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KWL (KNOW WANT TO KNOW LEARNED) TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH SWASTA AMALIYAH SUNGGAL TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Hariyani Fazrin Bako

Universitas Negeri Medan

Email: hariyanifazrin@gmail.com

Wisman Hadi

Universitas Negeri Medan

Email: wismanhadi@gmail.com

Korespondensi penulis: hariyanifazrin@gmail.com

Abstract

This research was carried out with the aim of analyzing the effect of the KWL Method (Know Want to know Learned) learning method on the ability to retell the contents of biographical texts for class X MAS Amaliyah Sunggal students in the 2022/2023 academic year. The population of this study were all students of class X MAS Amaliyah Sunggal in the 2022/2023 academic year. For this study 33 students were taken in class X IPA 1 as the control group and X IPA 3 with a total of 36 students as the experimental group through random sampling technique. The method used was the experimental method with the control group post-test design. Based on the distribution data obtained: 1) the control, group has an average value of 71.5 with a standard deviation of 7.03; and 2) the experimental group has an average value of 82.4 with a standard deviation of 6.30. based on the result of normality and homogeneity test calculations, control and experimental data are normally distributed. Then, based on the homogeneity test, it was stated that the sample came from a homogeneous population. After the normality and homogeneity tests were carried out, it was known that the hypothesis test result was 6.52. this proves that the KWL method has more influence on the ability to retell the contents of biographical texts for class X MAS Amaliyah Sunggal Academic Year 2022/2023.

Keywords: KWL Method (Know Want to know Learned), Biographical Text, Student

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran KWL (Know Want to know Learned) terhadap kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi siswa kelas X MAS Amaliyah Sunggal tahun pembelajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAS Amaliyah Sunggal tahun pembelajaran 2022/2023. Untuk penelitian ini, di ambil kelas X IPA 1 berjumlah 33 siswa sebagai

kelompok kontrol dan X IPA 3 berjumlah 36 siswa sebagai kelompok eksperimen melalui teknik random sampling. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain Control Group Post-Test Design. Berdasarkan data distribusi yang diperoleh: 1) kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 71,5 dengan standar deviasi 7,03; dan 2) kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 82,4 dengan standar deviasi 6,30. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas diperoleh data control dan eksperimen berdistribusi normal. Kemudian, berdasarkan uji homogenitas dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, maka diketahui hasil uji hopetesis sebesar 6,52. Hal ini membuktikan bahwa metode KWL lebih berpengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi siswa kelas X MAS Amaliyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata kunci: Metode KWL (Know Want to know Learned), Teks Biografi, Siswa.

LATAR BELAKANG

Kurikulum 2013 merupakan contoh dari proses berkembangnya kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa (Putri:2020). Menyusun kurikulum adalah salah satu upaya pemerintah dalam menghasilkan pendidikan nasional (Ledina:2020). Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa berorientasi dalam memahami dan memproduksi teks secara lisan maupun tulisan guna memajukan kompetensi berbahasa siswa. Setelah melalui wawancara dengan guru bahasa Indonesia di MAS Amaliyah Sunggal, didapati bahwa beberapa pemicu rendahnya kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi adalah peserta didik cenderung bosan selama pembelajaran, siswa masih pasif jika diminta untuk menceritakan kembali apa yang mereka baca ke dalam bahasa tulisan serta kesulitan dalam menyusun kalimat dan mengungkapkannya dalam bentuk tulisan. Menyikapi permasalahan tersebut maka proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan siswa dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran agar meningkatkan pemahaman dan kemampuan pembelajaran siswa.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat satu metode pembelajaran yang sesuai untuk digunakan pada permasalahan tersebut yakni metode pembelajaran KWL (Know Want to know Learned). Metode pembelajaran KWL pertama kali diperkenalkan oleh Donna Ogle (1986) sebagai metode teknik membaca dengan tahap awal mengingat apa yang diketahui, yang akan diketahui dan yang diketahui pasca membaca. Metode pembelajaran KWL (Know Want to know-Learned) adalah salah satu metode pembelajaran yang memfokuskan pada kemampuan membaca siswa (Maulana:2019). Penggunaan metode

pembelajaran KWL telah banyak dilakukan pada berbagai jenis penelitian sebelumnya serta pada berbagai jenis teks dan mata pelajaran dengan hasil yang positif.

Kegiatan menceritakan kembali isi teks biografi dilaksanakan dalam bentuk tulisan karena dalam pengaplikasiannya hasil pembelajaran dalam bentuk tulis lebih terlihat konkret penilaian dan hasilnya. Oleh sebab itu, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian tersebut dengan melibatkan metode pembelajaran KWL terhadap siswa kelas X pada permasalahan siswa di materi teks biografi.

KAJIAN TEORETIS

Metode pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman berpola yang digunakan di dalam kelas dengan bentuk tutorial (Trianto, 2010). Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, semakin tepat metode yang digunakan dalam pembelajaran maka semakin efektif pula hasil capaian pembelajaran. Roestiyah (2010) metode-metode pembelajaran wajib digunakan selama pembelajaran tertentu agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Metode KWL mengakomodasi guru dalam menghidupkan dasar pengetahuan dan minta siswa terhadap suatu topik bahasan. Metode KWL ini dibentuk atas 3 tabel yang disebut tabel KWL. Tabel KWL mencakup tiga langkah pengisian, yaitu; Know - What I Know (apa yang sudah diketahui), Want to know (apa yang ingin diketahui/ dipelajari), dan Learned (apa yang dipelajari). KWL strategy can make the students as active readers who analyze texts in three steps (Gunawan:2022).

Metode KWL berisi skema mengenai apa saja yang harus dikerjakan atau dilakukan agar berguna dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan juga sebagai alternatif dalam menyampaikan pendapat, ide, merangkai pertanyaan dengan lebih spesifik dan mencaritahu hal-hal yang ingin diketahui atau dipelajari dari suatu bacaan (Abidin, 2012:87).

Menyusun kembali cerita yang telah disimak sebelumnya dengan tujuan memberikan informasi kepada seseorang dikenal sebagai menceritakan kembali. Tiga hasil yang diharapkan dari pembelajaran menceritakan kembali teks adalah sebagai berikut: Pertama, siswa harus memiliki kemampuan untuk menyusun dan menceritakan kembali isi teks yang dibaca dengan baik dan tepat; kedua, siswa harus memiliki kemampuan untuk mengolah bahasa, terutama dalam bentuk tulisan; dan ketiga, siswa

harus dapat memahami dan merefleksikan dengan baik apa yang mereka baca dan menerapkan apa yang mereka pelajari di dalam teks (Nur Mustakim, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MAS Amaliyah Sunggal, yang terletak di Jl. Tani Asli, Desa Tanjung Gusta, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian akan dilakukan selama semester genap tahun 2022/2023, yaitu dari Januari 2022 hingga April 2023. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAS Amaliyah Sunggal dikarenakan nilai pelajaran mereka relatif sama. Sedangkan sampel penelitian yang akan digunakan yaitu siswa kelas X IPA 3 MAS Amaliyah Sunggal sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X IPA 1 MAS Amaliyah Sunggal sebagai kelas control. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan teknik random sampling, yaitu dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih. Variabel bebas (X) adalah metode pembelajaran KWL (Know Want to know Learned) dan variabel terikat (Y) adalah kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi.

Adapun metode penelitian yang dimanfaatkan pada penelitian ini ialah metode eksperimen agar mengetahui pengaruh perlakuan terhadap sesuatu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian two group yang bersifat eksperimen. Penelitian ini akan berfokus pada dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang telah dipilih melalui metode sampling random. Desain kontrol grup pasca-tes digunakan. Tujuan dari penelitian yang menggunakan desain ini ialah agar mengetahui bagaimana metode pembelajaran KWL berdampak pada kemampuan untuk menceritakan kembali isi teks biografi pada kelas X yang dilakukan pada dua kelas tertentu.

Penelitian ini menggunakan teori Nurgiantoro sebagai instrumen penelitian. Teori ini mencakup elemen seperti kelengkapan struktur teks biografi, kesesuaian isi biografi teks, penggunaan kaidah kebahasaan biografi, dan kesesuaian isi dengan metode penyajian teks biografi yang baru. Sebelum dilaksanakannya uji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas agar mengetahui apakah datanya berdistribusi normal atau sebaliknya. Setelah dinyatakan normal, maka dilakukanlah uji hipotesis menggunakan uji "t" rumus Arikunto (2014 : 349-350).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis, yaitu:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Diketahui rata-rata kelas kontrol = 75, standar deviasi 7,03, dan $n=33$. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh $L_{hitung} = 0,108$. Pada daftar uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 33$, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,300$. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,108 < 0,300$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi dengan metode konvensional berdistribusi normal.

Diketahui rata-rata kelas eksperimen = 82,5, standar deviasi = 6,30, dan $n=36$. Diperoleh $L_{hitung} = 0,122$. Pada daftar uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,319$. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,122 < 0,319$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi menggunakan metode KWL (Know Want to know Learned) berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan agar mengetahui sampel yang digunakan pada penelitian homogen atau sebaliknya. Diperoleh $F_{hitung} = 1,24$ dengan dk pembilang 32, dan dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 1,77$. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,24 < 1,77$ serta dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi homogen.

Data Hasil Uji Homogenitas

No	Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Kelas Kontrol	1,24	1,77	Homogen
2	Kelas Eksperimen			

2. Uji Hipotesis

Selepas dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas, maka diketahui data dengan metode konvensional dan metode KWL (Know Want to know Learned) adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama

(homogen). Oleh sebab itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t (uji beda).

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,52$. Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya skor tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 36+33-2 = 37$, diperoleh $t_{tabel} = 1,99601$. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,52 > 1,99601$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran KWL (Know Want to know Learned) lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode konvensional terhadap kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi pada siswa kelas X MAS Amaliyah Sunggal tahun pembelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi siswa kelas X MAS Amaliyah Sunggal tahun pembelajaran 2022/2023 menggunakan metode konvensional dengan nilai rata-rata sebesar 71,5. Sedangkan, kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi siswa kelas X MAS Amaliyah Sunggal tahun pembelajaran 2022/2023 menggunakan metode KWL (Know Want to know Learned) dengan nilai rerata sebesar 82,4.

Hal ini berdasarkan uji normalitas data yaitu, nilai L_{hitung} dan L_{tabel} dengan metode KWL (Know Want to know Learned) adalah $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,122 < 0,31$. Kemudian, nilai L_{hitung} dan L_{tabel} menggunakan metode konvensional $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,108 < 0,300$. Karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , maka kedua data tersebut berdistribusi normal. Begitu pula pada hasil uji homogenitas data yaitu dengan metode KWL (Know Want to know Learned) dan metode konvensional adalah $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,24 < 1,77$. Nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka data tersebut dari populasi yang homogen.

Kenaikan yang signifikan tersebut dibuktikan pula dengan pengujian hipotesis. Nilai $T_{hitung} > T_{tabel} = 6,52 > 1,99601$ hingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode KWL (Know Want to know Learned) terhadap kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi siswa kelas X MAS Amaliyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh metode pembelajaran KWL (Know Want to know Learned) terhadap kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi pada siswa kelas X MAS Amaliyah Sunggal tahun pembelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan yaitu bahwa kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi menggunakan metode konvensional pada siswa kelas X MAS Amaliyah Sunggal tahun pembelajaran 2022/2023 terletak pada kategori cukup dengan nilai rerata sebesar 71,5. Kemudian, kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi menggunakan metode pembelajaran KWL (Know Want to know Learned) pada siswa kelas X MAS Amaliyah Sunggal tahun pembelajaran 2022/2023 berada di kategori baik dengan nilai rerata 82,4. Terakhir, metode pembelajaran KWL (Know Want to know Learned) lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode konvensional terhadap kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi pada siswa kelas X MAS Amaliyah Sunggal tahun pembelajaran 2022/2023.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut, sebagai tindak lanjut penelitian ini diperlukan saran yaitu pendidik dapat menjadikan metode pembelajaran KWL (Know Want to know Learned) sebagai salah satu dari sekian alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya teks biografi. Kemudian, dibutuhkannya penelitian lanjutan oleh peneliti lain agar memberikan indikasi yang lebih bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya peningkatan kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi pada siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti, Y. 2021. Penerapan Metode KWL (Know-Want-Learned) untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan pada Siswa Kelas 2 di Sekolah Dasar. Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah 3(2), 62–69.
- Anggun, B. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran KWL (Know , Want , Learn) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Surabaya. CORE Jurnal Pendidikan Teknik Elektro 4(3), 725-731.

- Aryani S., dkk. 2013. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-Want-Learned (KWL) pada Siswa Kelas IV A SDN Sekarab 01 Semarang. *Joyful Learning Journal*. 1(1), 62–70.
- Astika, I. P. W., dkk. 2019. Pengaruh Metode Pembelajaran Kwl dan Asesmen Diri Terhadap Kemandirian Belajar dan Keterampilan Membaca Wacana Bahasa Bali Pada Siswa Kelas XI Mipa SMA Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*. 9(1), 43-55).
- Budiyanti. Y., dkk. 2017. Pengaruh Metode KWL terhadap Keterampilan dan Minat Membaca Siswa. *IJPE*. 1(2) 13-18.
- Fajar Wati K., dkk. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Know, Want, Learned (KWL) pada Kelas V di SDN 1 Lunuk Rumba Tahun Pelajaran 2016/2017. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*. 12(2), 40–44.
- Gunawan D.R., dkk. 2022. Students' Behavioral Engagement Through KWL Strategy In Reading Comprehension. *British, Jurnal Bahasa dan Sastra Inggris*. 11(1), 19-25.
- Hanniyah. 2022. Pengaruh Strategi KWL (Know Want to know Learned) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Tarab. *Universitas Negeri Padang Repository*.
- Jewaru, M. E., dkk. 2020. Penerapan Strategi Kwl (Know , Want To Know , Learned) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Bali Star Academy. *JPBSI*. 4743, 57–63.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MAS Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Ledina, H., dkk. 2020. Model Know , Want To Know , Learned (Kwl) Dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Siswa Smp Kelas IX. *Bahterasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(3), 101–108.
- Madusari, E. A. dkk., 2009. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Milfayetty, S. dkk., 2018. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Unimed Press.

- Murtini, N.N., 2022. Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Strategi Membaca KWL (Know, What to Know and Learned) Siswa Kelas X SMK Negeri 1 MPLB A. *Jurnal Pendidikan*. 9(2), 146-159).
- Nasution, M. K. 2017. Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Sudia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. 11(1) 9-16.
- Nugraha, A. S., dkk. 2017. Peningkatan Kemampuan Bercerita Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Pelajaran 2016 / 2017. *LITERASI*. 7(2), 153–159.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Olistiani, R. 2015. Penerapan Metode Kwl (Know - Want To Know – Learned) Dalam Pembelajaran Membaca Intensif Tajuk Rencana Pada Siswa Kelas XI SMA. *Ejournal UPI*, 1–10.
- Ogle. 2007. Strategies for Reading Comprehension K-W-L. [https://www.msu.edu/course/cep/886/Reading Comprehension/7Learn_Serv_Proj_KWL](https://www.msu.edu/course/cep/886/Reading%20Comprehension/7Learn_Serv_Proj_KWL). HTML. Diakses pada tanggal 15 Februari 2023.
- Putri, I.N., dkk. 2020. Pembelajaran Menulis Teks Biografi pada Siswa SMK Kelas X dengan Menggunakan Metode Think Talk Write Berbantuan Media Powtoon. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3(4) 559-565.
- Ramdhany. A.B., 2022. Modul Ajar Bahasa Indonesia. <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/601828-1674100985.pdf>. Diakses pada 24 Februari 2023 pukul 07.30.
- Septyanti. E., 2014. Pengaruh Strategi Know Want to know Learned (KWL) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Memahami Hikayat Siswa Kelas X di SMA Islam Az-zahra Palembang. *Jurnal Bahas*. 9(1), 124-133.
- Shelly, A. C., dkk. 1997. Revisiting the K-W-L : What we Knew ; What we Wanted to Know ; What we Learned. *Reading Horizons*. 37(3) 234-242.
- Suryaman, M. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sutarna, N. 2016. Penerapan Mengarang Terbimbing Model Kwl (Know, Want, Learned) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3 (2), 112–121.